

BAB 5

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Prembun dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru sekitar akhir bulan Juli dan dilaksanakan pada awal bulan Agustus. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan para guru pembina, Hal-hal yang direncanakan adalah guru sebagai pembina, sarana, program kerja dan jadwal kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Prembun menggunakan tiga model yaitu Model Aktualisasi, Model Blok dan Reguler. Peserta didik khususnya kelas X (sepuluh), harus mengikuti program ekstrakurikuler Pramuka dengan model reguler, yakni Peserta didik kelas X (sepuluh) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka satu minggu sekali setiap hari Jumat setelah Kegiatan Belajar Mengajar selesai, pada pukul 13.30 sampai dengan pukul 16.00 WIB, sedang untuk kelas XI (Sebelas) dan kelas XII (Dua belas) wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan model aktualisasi dan dengan model Blok yaitu dilaksanakan pada awal atau akhir semester saja. Kegiatan

Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Prembun secara umum berjalan sesuai dengan jadwal yang disusun oleh kepala sekolah koordinator ekstrakurikuler Pramuka, Pembina, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

3. Evaluasi kegiatan ekastra kurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada peserta didik di SMA Negeri 1 Prembun, dilakukan oleh Pembina Pramuka dengan melaksanakan sesuai dengan aspek kompetensi inti yang ada di dalam kurikulum 2013, yaitu :
 - a. Aspek spiritual dengan model pengamatan terhadap pengamalan terhadap peserta ajaran agamanya.
 - b. Aspek sikap sosial dengan model penilaian portofolio dan jurnal, dengan memperhatikan sikap peserta didik terhadap sesama, juga terhadap yang lebih tua, keaktifan dalam berorganisasi, serta keaktifan dalam presensi.
 - c. Aspek pengetahuan dengan model penilaian pertanyaan menjawab soal-soal yang tertulis tentang pengetahuan-pengetahuan yang ada dalam buku Saku Pramuka sesuai dengan tingkatannya.
 - d. Aspek keterampilan dengan model penilaian-wisata umum yang ada dalam buku saku Pramuka sesuai dengan tingkatannya.
4. Kegiatan perbaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Prembun sangat berhubungan dengan faktor pendukung dan faktor

penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prembun, dengan adanya faktor pendukung semua kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan, dan dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prembun dapat meningkatkan kualitas dan melatih dikelola dengan baik dan benar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi, diharapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Prembun menyarankan agar sistem pengelolaan terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah selalu diunggulkan dan ditingkatkan agar selalu bertahan dan berkualitas, sehingga menjadi lebih baik dan sempurna dalam program kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya.
2. Kepada siswa, diharapkan untuk lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar peserta didik memiliki keahlian sesuai dengan kompetensinya, sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan siswa. Maka, jika hal tersebut sudah di atasi, pendidikan kedepan akan semakin baik, dan tentunya juga dapat menghasilkan generasi yang bermutu.
3. Kepada penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler,

khususnya dalam hal ekstrakurikuler kePramukaan dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler yang belum tertata dengan baik, demikian pula cakupan penelitian yang bisa diperbanyak di beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan antara sekolah satu dengan sekolah lain, atau bisa menggunakan metode penelitian lain seperti metode penelitian kuantitatif yang akan dilakukan tersebut dapat memunculkan teori baru, dan penemuan-penemuan baru dalam dunia pendidikan, sehingga dapat menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler kedepan.

4. Kepada siswa disarankan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prembun dengan baik, agar kualitas sekolah dan prestasi non akademik lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. Ali, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Prenada Mediaa Grup, 2018)
- Azwar, Azrul. *Gerakan Pramuka AD/ART*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2009)
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1996)
- Haris. *Arti Istilah KePramukaan Gerakan Pramuka dan Pramuka*.
<http://kakharis.blogspot.co.id/2011/05/arti-istilah.html>.
 Diakses pada tanggal 17 Desember 2020 pukul 20.11 WIB)
- <https://amp.suara.com/news/2015/11/09/230400/pelajar-sma-bekasi-ingin-perkosa-ibu-berusia-40-tahun>, diakses hari Kamis 10 Desember 2020 pukul 04.22
- <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4916534/aksi-bocah-sd-tawuran-bawa-celurit-dipicu-coretan-vandalisme>. Diakses hari Rabu, 9 Desember 2020 pukul 21.15
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Pusdiklatnas, 2010)
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Jaman Global*. (2010)
- Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Cabang, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*, (Bogor: LEMDIKCAB, 2001)
- Manaf H. Sofwan, *Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren*. (Jakarta, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2001)

- Miles and Huberman (1984), *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1992)
- Mulyasa H.E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, (Cet. 4; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Munziruddin, *Pembentukan Kepribadian Dalam Pendidikan Pramuka (Studi Analisis Pendidikan Islam)*. 2013
- Okezone.com, Rabu 29 April 2020 16:13 WIB
- Pengertian Pramuka. <http://id.wikipedia.org> (diakses pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2020 pukul 20.03)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang *Pendidikan KePramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Ramayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Cet. 9; Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012)
- Riyanto, Agus, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas V Melalui Pendekatan KePramukaan di MI. Al-Wathoniyah XI Tahun Pelajaran 2011-2012*.
- Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. 3; Surabaya: Penerbit SIC, 2010)
- Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2013).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2011).
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, (Cet. 3; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987)
- Yuliani, Rini, *Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka (Studi Kasus Kegiatan KePramukaan di SD Negeri Citapen Kecamatan Tawan Kota Tasikmalaya Tahun 2015/2016)*.
- Zubaedi, "*Desain Pendidikan Karakter*", (Cet. 2; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)